

Uji Kelayakan Penggunaan Limbah Popok Bayi Sebagai Bahan Baku Papan Serat Didukung Analisis Kesiediaan Konsumen untuk Mendukung Pemanfaatan Limbah = Feasibility Test of Using Disposable Baby Diapers As Raw Material for Fiber Boards Supported by Analysis Of Consumers' Willingness to Support Waste Utilization

Sri Purwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920561337&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah kelahiran yang tinggi di Indonesia menyebabkan limbah popok bayi yang dihasilkan juga semakin tinggi. Pemanfaatan limbah popok bayi memang telah dilakukan oleh sejumlah pihak, namun hal tersebut masih belum cukup untuk mengurai persoalan akibat limbah popok bayi. Oleh karena itu, pada riset ini limbah popok bayi dimanfaatkan sebagai bahan baku papan serat. Dari hasil pengujian papan serat, semua perlakuan memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI). Perlakuan terbaik yang terpilih yaitu papan serat dengan waktu kempa 15 menit dan komposisi bahan baku dan perekat yaitu 10:2. Selain pembuatan papan serat, pada riset ini juga menganalisis kesiediaan konsumen untuk mendukung pemanfaatan limbah popok bayi melalui pemilahan sampah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 93,63% responden bersedia mendukung pemanfaatan limbah popok bayi melalui pemilahan sampah dan besarnya nilai kompensasi yang diharapkan konsumen yaitu Rp1.056,28 per kilogram limbah popok bayi.The high number of births in Indonesia has resulted in higher disposable diaper waste. The use of disposable baby diaper waste has indeed been carried out by a number of parties, but this is not enough to solve the problem caused by disposable baby diaper waste. Therefore, in this research, disposable baby diaper waste is used as raw material for fiberboard. From the results of fiber board testing, all treatments meet the requirements of the Indonesian National Standard (SNI). The best treatment chosen was fiberboard with a pressing time of 15 minutes and the composition of raw material and adhesive was 10: 2. In addition to the manufacture of fibreboard, this research also analyzes the willingness of consumers to support the use of baby diaper waste through waste sorting. The survey results show that as many as 93.63% of respondents are willing to support the use of baby diaper waste through waste sorting and the amount of compensation expected by consumers is IDR 1,056.28 per kilogram of disposable baby diaper waste.